

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Lebih dari separoh responden tidak mengalami stress kerja
2. Lebih dari separoh responden dengan kelompok umur berisiko (≥ 30 tahun)
3. Persentase pendidikan paling sedikit adalah tingkat pendidikan dengan kategori tinggi, sedangkan paling banyak adalah pendidikan dengan kategori sedang
4. Lebih dari separoh responden yang telah bekerja dengan masa kerja yang lama
5. Lebih dari separoh responden sudah menikah
6. Lebih dari separoh responden memiliki tuntutan fisik yang berisiko
7. Lebih dari separoh responden memiliki tuntutan tugas yang berisiko
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan stress kerja pada pengemudi angkutan umum kota jurusan pasar raya-bungus tahun 2016.
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan stress kerja pada pengemudi angkutan umum kota jurusan pasar raya-bungus tahun 2016.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan stress kerja pada pengemudi angkutan umum kota jurusan pasar raya-bungus tahun 2016.
11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status pernikahan dengan stress kerja pada pengemudi angkutan umum kota jurusan pasar raya-bungus tahun 2016.
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara tuntutan fisik dengan stress kerja pada pengemudi angkutan umum kota jurusan pasar raya-bungus tahun 2016.
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara tuntutan tugas dengan stress kerja pada pengemudi angkutan umum kota jurusan pasar raya-bungus tahun 2016.

1.2 Saran

1. Umur dan masa kerja, kepada pengemudi disarankan agar tidak mengemudi terlalu lama (menyesuaikan antara kondisi tubuh dengan pekerjaan).
2. Tuntutan fisik, kepada pemilik kendaraan / perusahaan agar melengkapi sarana dan prasarana dalam kendaraan seperti AC agar suhu dalam kendaraan tetap normal. Kepada pengemudi disarankan agar menutup kaca mobil dan memanfaatkan AC yang sudah ada agar dapat mengurangi kebisingan dan menjaga kestabilan suhu dalam kendaraan, mematuhi peraturan lalu lintas seperti tidak menaiki/ menurunkan penumpang sembarangan tempat dan mengisi penumpang pada tempat yang benar agar dapat mengurangi kemacetan.
3. Tuntutan tugas, kepada pemilik kendaraan .perusahaan agar tidak menuntut setoran yang besar kepada pengemudi (tidak sesuai antara pendapatan selama mengemudi), kepada pengemudi agar disarankan dapat membagi jadwal istirahat dengan jadwal kerja agar tidak terjadi kelelahan (jumlah jam kerja untuk mengemudi dalam sehari tidak lebih dari 8 jam). Kepada pihak pemerintah disarankan agar memfasilitasi terminal bagi pengemudi.
4. Kepada pengemudi, sebaiknya tidak memaksakan diri untuk bekerja terlalu lama, hal ini juga perlu disesuaikan dengan umur pengemudi karena kemampuan akan menurun sejalan dengan penambahan umur dan masa kerja, selain itu kepada pengemudi agar dapat membagi jadwal untuk bekerja dengan istirahat.
5. Bagi Perusahaan (pemilik angkot), sebaiknya memperhatikan setoran yang harus diserahkan oleh pengemudi agar mereka tidak harus bekerja dalam waktu diluar kemampuan pengemudi, tuntutan tugas serta tuntutan fisik yang tinggi akan mempengaruhi kinerja pengemudi.